

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap orangtua untuk mengetahui pandangan orangtua terhadap punishment dalam mendisiplinkan anak. Hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan dan penemuan mengenai pandangan orang tua terhadap punishment dalam mendisiplinkan anak maka diperoleh hasil bahwa orang tua memiliki pandangan bahwa punishment perlu diterapkan pada anak dalam mendisiplinkan anak. Orang tua mendefinisikan punishment sebagai hukuman yang diberikan karena adanya kesalahan yang dilakukan oleh anak, sehingga dengan punishment diharapkan agar anak tidak melakukan kesalahan secara berulang. Punishment memiliki tujuan yaitu untuk memperbaiki perilaku yang dianggap salah dan memberikan efek jera pada anak. Sehingga anak tidak melakukan kesalahan secara berulang dan membantu anak mengembangkan diri secara optimal. punishment diharapkan memberikan dampak yang positif pada anak.

Banyak faktor yang mempengaruhi orangtua memberikan punishment pada anak diantaranya seperti budaya, keluarga maupun lingkungan sekitar yang berpengaruh terhadap perilaku anak. Faktor yang dirasakan oleh orangtua seperti perilaku anak yang sulit ditebak, menunjukan perilaku yang dianggap kurang baik oleh orangtua, anaknya susah untuk belajar. sehingga untuk memperbaiki hal tersebut orangtua memberikn punishment pada anak.

Bentuk dari punishment beragam setiap orangtua memiliki cara dan bentuk yang berbeda-beda dalam memberikan punishment terhadap anak, seperti dengan acaman, atau dengan perubahan raut wajah, dan dengan mengguankan hukuman fisik seperti dijewer, dicubit ataupun yang lainnya. Bentuk punishment yang sering dilakukan oleh orang tua adalah bentuk

isyarat seperti mengerutkan wajar tanda marah, bentuk kata berupa ancaman pada anak dan bentuk pembuatan seperti menjewer atau pencubit anak.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak berdasarkan yang dijelaskan partisipannya adalah faktor usia anak dan pola asuh yang diberikan oleh orangtua. Faktor usia mempengaruhi pola berpikir pada anak, . Semakin dewasa anak maka ia akan lebih mudah diberi pengertian dan lebih mudah membedakan antara yang baik dan kurang baik, sehingga faktor usia sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Faktor yang lainnya adalah faktor pola asuh. Orangtua memiliki peranan penting dalam pembentukan anak. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak. Peran orang tua menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya. Ada banyak peranan orangtua bagi anak diantaranya orang tua memiliki peranan dalam pertumbuhan dan pendidikan. Oleh karena peran orangtua menjadi salah satu faktor yang membentuk kedisiplinan pada anak seperti memberikan contoh yang baik pada anak, memberikan pengertian tentang baik dan buruk dan juga memberikan bimbingan pada anak untuk memperbaiki diri yang lebih baik.

Berbagai strategi telah dilakukan oleh orangtua untuk memaksimalkan usahanya dalam proses pengembangan diri anak agar tercapai dengan maksimal. Dengan upaya yang dilakukan oleh orangtua dapat membantu mengembangkan diri anak sesuai dengan yang telah diharapkan oleh orangtua. Terdapat banyak cara dan strategi dalam mendisiplinkan anak. Setiap orang dan keluarga memiliki cara dan strategi yang berbeda-beda. Seperti memberikan pujian terhadap anak, memberikan hadiah saat anak berbuat baik dan memberikan punishment saat anak melakukan kesalahan. Strategi yang dilakukan orangtua bertujuan yang sama yaitu memaksimalkan proses pengembangan diri anak termasuk mendisiplinkan anak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan memperoleh hasil temuan di lapangan, peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam. Pengambilan data perlu dilakukan secara lebih mendalam untuk menggali data yang lebih rinci tentang pandangan orang tua terhadap punishment dalam mendisiplinkan anak. Peneliti perlu memiliki kemampuan mewawancarai yang baik untuk mengumpulkan data sehingga fokus kepada kajian dan menghindari meluasnya data.

2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua dapat menjadi sumber pengingat dan juga pengetahuan baru mengenai pemberian punishment pada anak dan dapat menjadi pembelajaran dalam memberikan punishment pada anak.